

LAPORAN KINERJA 2017



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Kawasan Industri Airkantung, Jalan Timah Raya, Sungailiat 33211; www.polman-babel.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2017 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan oleh ketentuan dan perundang-undangan.

Laporan kinerja ini disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan kinerja Tahun 2017 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang tercantum dalam Sasaran Strategis Renstra 2015-2019 Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMANBABEL), yaitu: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; meningkatnya kualitas kelembagaan; meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya; meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan menguatnya kapasitas inovasi; yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja.

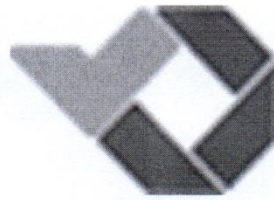
Laporan kinerja ini disusun mengacu pada indikator indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra POLMANBABEL 2015–2019, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja POLMANBABEL.

Sungailiat, 12 Februari 2018

Direktur,



Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D
NIP. 196311131991031002



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
TAHUN ANGGARAN 2017**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG Tahun Anggaran 2017, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sungailiat, 12 Februari 2018

Satuan Pengawas Internal

Ketua



Robert Napitupulu, M.T



IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagai wujud ketaatan POLMANBABEL dalam melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari instansi pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2010, POLMANBABEL memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam melaksanakan tugas tersebut, POLMANBABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana di atas, POLMANBABEL telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi serta program sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019. Untuk mengukur pencapaian sasaran program tersebut, serangkaian indikator kinerja telah ditetapkan untuk masing-masing sasaran program berdasarkan potensi dan permasalahan utama yang dihadapi POLMANBABEL dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2017 dapat dilihat dari capaian indikator kinerja dari 5 (lima) sasaran program sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
- Meningkatnya kualitas kelembagaan
- Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
- Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- Menguatnya kapasitas inovasi

Capaian indikator kinerja dari setiap sasaran di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	65	10	19	190 %
	2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	100 %	86 %	86 %	100 %
	3. Persentase prodi terakreditasi minimal B	100 %	60 %	60 %	100 %
	4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	70 %	65 %	40 %	62 %
	5. Jumlah mahasiswa berprestasi	35	7	15	214 %
	6. Persentase lulusan tepat waktu	99 %	97 %	99 %	102 %
	7. Rata-rata lama studi lulusan	36 bulan	36 bulan	34 bulan	106 %
	8. Rata-rata IPK lulusan	3,20	3,15	3,34	106 %
	9. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	45 %	45 %	35 %	78 %
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan	1. Ranking PT Nasional	550	550	67	100 %
	2. Akreditasi Institusi	A	C	-	0 %
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1. Persentase dosen berkualifikasi S2	100 %	80 %	75 %	94 %
	2. Persentase dosen berkualifikasi S3	10 %	7 %	5 %	71 %
	3. Persentase dosen bersertifikat pendidik	65 %	46 %	45 %	98 %
	4. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1 : 12	1 : 16	1 : 14	114 %
	5. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	30 %	20 %	27 %	135 %
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	6. Jumlah publikasi nasional	70	10	28	280 %
	7. Jumlah publikasi internasional	22	5	3	60 %
	8. Jumlah HKI yang didaftarkan	6	3	0	0 %
	9. Jumlah sitasi karya ilmiah	3	1	2	200 %
	10. Jumlah prototipe R&D, TKT 6	6	3	0	0 %
	11. Jumlah prototipe industri, TKT 7	3	1	0	0 %
	12. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	27	5	5	100 %
5. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi, TKT 9	4	1	0	0 %

Alokasi anggaran POLMANBABEL Tahun 2017 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja adalah sebesar Rp 28.597.169.000,- dilaksanakan untuk membiayai Dukungan Manajemen PTN, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2017 berhasil terserap sebesar Rp 25.987.498.903,- atau sebesar 90,87 %.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
a. Gambaran Umum	1
b. Dasar Hukum	2
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	2
d. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis 2015-2019	5
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Capaian Kinerja Organisasi	11
b. Realisasi Anggaran	34
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN :	
Perjanjian Kinerja Tahun 2017	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, disingkat POLMANBABEL, adalah Politeknik Negeri yang berlokasi di Kota Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebelumnya merupakan Politeknik Swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah). Polman Timah dibangun oleh perusahaan BUMN PT. Timah (Persero) Tbk sebagai bentuk kepedulian dan sumbangsinya kepada masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Mulai berdiri pada tahun 1994 dengan nama Akademi Teknik “Polman Timah” dan penerimaan mahasiswa perdana pada tahun yang sama. Pada awal berdirinya menyelenggarakan 2 program studi jenjang Diploma III, yaitu Teknik Perancangan Mekanik dan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin. Pada tahun 2009 bertambah 1 Program Studi Teknik Elektronika sehingga dengan 3 program studi, Akademik Teknik “Polman Timah” berubah menjadi Politeknik Manufaktur Timah.

Dengan berkembangnya provinsi, masyarakat menghendaki adanya Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Bangka Belitung. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan mutu dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja tingkat madya serta memperluas akses masyarakat masuk pendidikan tinggi maka pada tahun 2010, status Polman Timah sebagai PTS dirubah menjadi PTN dengan nama Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Perubahan status ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang ditetapkan pada tanggal 18 Oktober 2010.

Hingga saat ini Polmanbabel memiliki 2 jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro dengan 3 Program Studi jenjang Diploma III dan 2 Program Studi jenjang Diploma IV sebagai berikut:

1. Teknik Perancangan Mekanik (DIII)
2. Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)
3. Teknik Elektronika (DIII)
4. Teknik Manufaktur (DIV)
5. Teknik Elektronika (DIV)

Sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2017, POLMANBABEL telah menghasilkan lulusan tenaga Ahli Madya lebih dari 1800 orang yang tersebar diberbagai sektor industri, terutama industri manufaktur. Pada tahun akademik 2017/2018, jumlah mahasiswa aktif terdaftar sebanyak 784 orang dimana hampir 90%, mahasiswa POLMANBABEL berasal dari Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan satuan kerja POLMANBABEL beserta perangkat organisasi didalamnya berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 25 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
3. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 85/M/KPT.KP/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 086/SK/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/II/2013 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Diploma III. Akreditasi pada program studi Teknik Perancangan Mekanik, Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, dan Teknik Elektronika.
5. Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Nomor 145/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur Program Diploma Empat dan Program Studi Teknik Elektronika Program Diploma Empat pada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung di Bangka.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi POLMANBABEL merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Tugas Pokok POLMANBABEL adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, POLMANBABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Organisasi POLMANBABEL dibentuk dengan organ yang terdiri atas:

1. Direktur, organ yang menjalankan fungsi pengelolaan POLMANBABEL untuk dan atas nama menteri.
2. Senat; organ yang menjalankan fungsi penetapan, pengawasan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Dewan Penyantun, organ yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan non akademik.

Struktur organ pelaksana fungsi pengelolaan didukung dengan struktur organisasi yang terdiri atas:

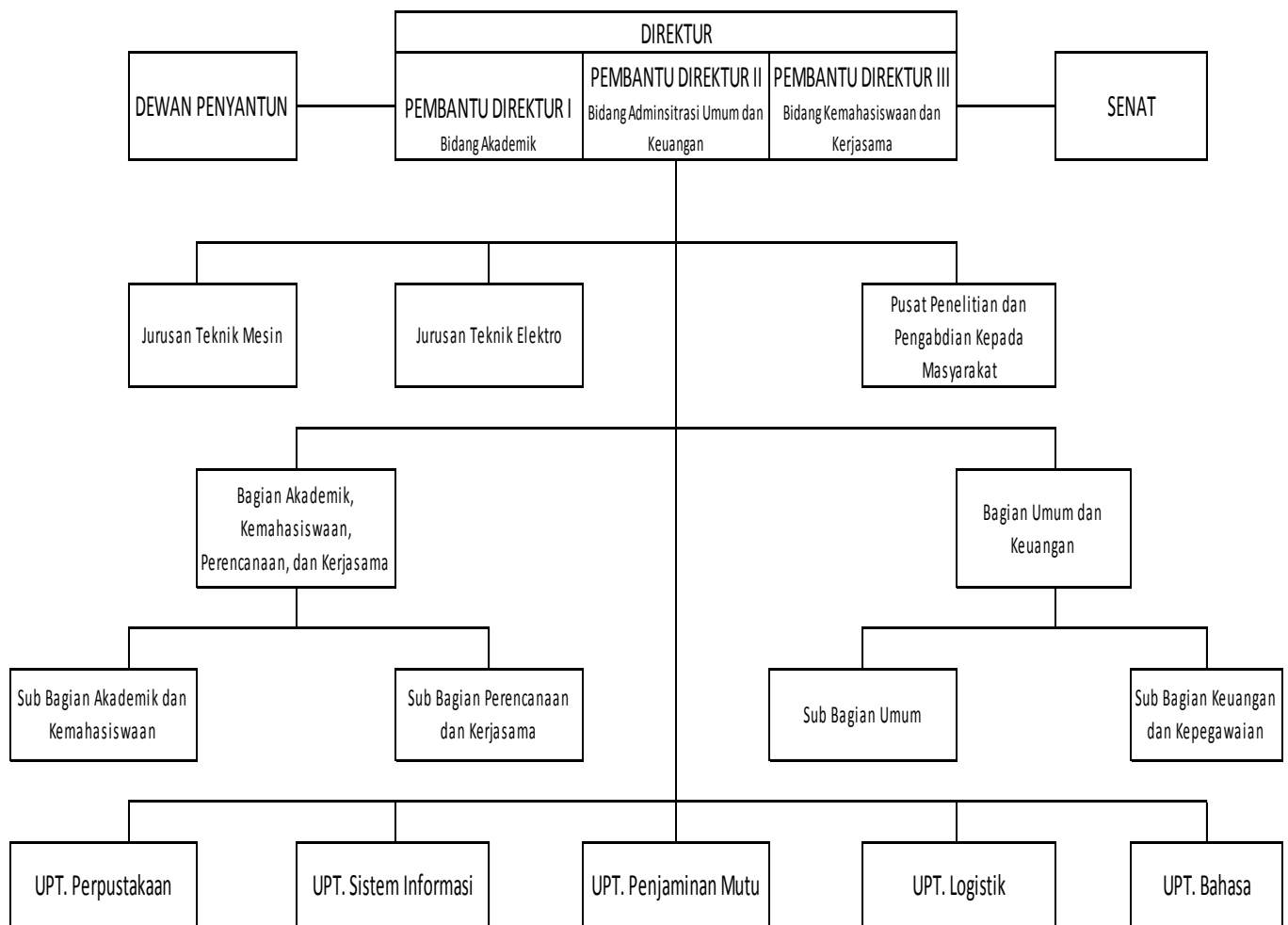
1. Direktur
2. Pembantu Direktur Bidang Akademik
3. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
4. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, terdiri dari:
 - a. Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - b. Subbagian Perencanaan dan Kerjasama.
6. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan yang terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum;
 - b. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian
7. Jurusan, yang terdiri dari:
 - a. Jurusan Teknik Mesin
 - b. Jurusan Teknik Elektro
8. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
10. Unit Pelaksana Teknis Penjaminan Mutu
11. Unit Pelaksana Teknis Bahasa
12. Unit Pelaksana Teknis Sistem Informasi
13. Unit Pelaksana Teknis Logistik

Organigram stuktur organisasi POLMANBABEL sebagaimana ditunjukkan pada (Gambar 1.1).

D. Permasalahan yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi organisasi serta untuk memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi POLMANBABEL antara lain:

- Kekurangan fasilitas, peralatan serta gedung belajar mengajar untuk menambah daya tampung mahasiswa;
- Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai;
- Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan;
- Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan
- Kelembagaan institusi belum diakreditasi.



(Gambar 1.1) Struktur Organisasi POLMANBABEL (Permendiknas No. 25 Tahun 2010)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2015-2019

1. Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan

a. Kondisi Umum

Tuntutan terhadap perguruan tinggi dalam berkontribusi terhadap daya saing bangsa mengharuskan PT, termasuk POLMANBABEL, untuk terus menerus meningkatkan dan mewujudkan program-program nyata dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, turut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang manufaktur.

Harapan pemerintah, industri dan masyarakat terhadap POLMANBABEL antara lain: menyiapkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah melalui hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi, serta menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif).

b. Potensi

Potensi yang dimiliki POLMANBABEL antara lain: Sumber daya disiapkan untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan pola 30% teori dan 70% praktik, serta tersertifikasi kompetensi; Tersedianya beasiswa pemerintah pusat dan provinsi, serta dunia usaha dan industri bagi mahasiswa kurang mampu; serta Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan dan inovasi teknologi tepat guna untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam atau komoditas lokal.

c. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi sebagaimana tersebut di atas antara lain: Kualitas dan relevansi lulusan, kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan untuk menambah daya tampung mahasiswa; Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai; Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan; Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan Kelembagaan institusi belum diakreditasi.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

Untuk periode 2016-2019, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan visi sebagai berikut:

“Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk mendukung daya saing bangsa”

Visi menjadi politeknik yang bermutu bertujuan agar Polmanbabel dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, sedangkan iptek dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan pengembangan iptek manufaktur yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan. Sementara itu, daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana Polmanbabel dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Polmanbabel ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi penerapan iptek dan inovasi untuk masyarakat

Misi tersebut merepresentasikan upaya politeknik untuk menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan politeknik pada periode 2015-2019, terutama dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

c. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi politeknik yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis yang harus dicapai POLMANBABEL adalah:

“Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan politeknik, serta kemampuan Iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk keunggulan daya saing bangsa”

d. Sasaran– Program – Kegiatan

1) Sasaran Strategis

Sasaran strategis sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu dari 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dan pengembangan (*research*)
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (*education*)
- c) Meningkatnya kapasitas inovasi dan penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama industri (*assistance*)
- d) Meningkatnya kerjasama yang mendukung kualitas kelembagaan dan pendidikan (*collaboration*)
- e) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (*human resources*)

2) Program dan Kegiatan

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program utama dan 2 (dua) program tambahan sebagai pendukung 5 program utama. Berikut sajian program, sasaran program dan kegiatan.

5 (lima) program utama:

- (1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - Peningkatan layanan kemahasiswaan dan penyiapan karir.
 - Peningkatan layanan mutu pendidikan.
- (2) Peningkatan Kualitas Kelembagaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas kelembagaan
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan program studi baru.
 - Peningkatan kerjasama kelembagaan.
- (3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan sumber daya manusia.
 - Pengembangan sarana dan prasarana.
- (4) Penguatan Riset dan Pengembangan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan riset dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Peningkatan HKI dan publikasi ilmiah.
- (5) Penguatan Inovasi.
 - a. Sasaran : Menguatnya kapasitas inovasi.
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan perusahaan pemula berbasis teknologi.
 - Penguatan Inovasi di Industri.

2 (dua) program pendukung:

- (1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian Kinerja.
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian Kinerja.
 - Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Peningkatan dan pengelolaan urusan umum
 - Pengelolaan keuangan.
 - Pembinaan dan pengembangan hukum dan organisasi.
 - Peningkatan layanan kerjasama dan humas.
 - Pengembangan data dan informasi.
- (2) Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.
 - a. Sasaran : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja.
 - b. Kegiatan : Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan akuntabilitas

e. Arah Kebijakan dan Strategi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian melalui strategi:
 - Peningkatan kualitas dosen melalui program S2/S3;
 - Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - Pengembangan dan penguatan Tempat Uji Kompetensi untuk pengujian kompetensi lulusan;
 - Penjaminan mutu penyelenggaraan program pendidikan melalui pengembangan sistem penjaminan mutu internal; dan
 - Peningkatan efektivitas proses akreditasi program studi dan institusi.
- 2) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan melalui strategi:
 - Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
 - Penguatan kerjasama dengan dunia industri untuk litbang; serta
 - Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- 3) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan melalui strategi:
 - Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses;
 - Peningkatan affirmative policy;
 - Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas; dan
 - Peningkatan ketersediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Meningkatkan tata kelola kelembagaan melalui:
 - Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan industri;
 - Penguatan institusi untuk menjadi pusat keunggulan di bidang ilmu dan teknologi manufaktur sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
 - Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset.

3. Rencana Kinerja 2015-2019

Rencana Kinerja POLMANBABEL tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rencana Kinerja 2015-2019 POLMANBABEL

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	7	10	10	12	26
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	100%	86%	90%	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	60%	60%	60%	80%	100%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	15%	15%	65%	65%	70%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	2	5	7	9	12
	Persentase lulusan tepat waktu	95%	96%	97%	98%	99%
	Rata-rata lama studi lulusan	36Bulan	36Bulan	36Bulan	36Bulan	36Bulan
	Rata-rata IPK lulusan	3,10	3,13	3,15	3,17	3,20
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	30%	40%	45%	30%	45%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	1000	900	550	900	550
	Akreditasi Institusi	C	C	C	B	A
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen Berkualifikasi S2	65%	78%	80%	85%	100%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	2%	4%	7%	7%	10%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	35%	40%	46%	52%	65%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:20	1:18	1:16	1:14	1:12
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	15%	18%	20%	20%	30%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	10	20	10	10	20
	Jumlah publikasi internasional	2	4	5	4	7
	Jumlah HKI yang didaftarkan	0	1	3	1	1
	Jumlah sitasi karya ilmiah	0	0	1	1	1
	Jumlah prototipe R&D	0	1	3	1	1
	Jumlah prototipe industri	0	0	1	1	1
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	0	1	1	1	1
	Jumlah penyimpangan yang material	0	0	0	0	0
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Penilaian terhadap laporan keuangan	B	B	B	B	B
	Penilaian terhadap LAKIP	C	B	B	B	A
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	75%	80%	85%	90%	95%
	Indeks kepuasan pelayanan	3,25	3,50	3,75	3,85	4,00

B. Perjanjian Kinerja 2017

Tabel 1.3 Perjanjian Kinerja 2017 POLMANBABEL

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	86%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	60%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	65%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	7
	Persentase lulusan tepat waktu	97%
	Rata-rata lama studi lulusan	36 Bulan
	Rata-rata IPK lulusan	3,15
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	45%
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	550
	Akreditasi Institusi	C
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S2	80%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	7%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	46%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:16
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	20%
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	10
	Jumlah publikasi internasional	5
	Jumlah HKI yang didaftarkan	3
	Jumlah sitasi karya ilmiah	1
	Jumlah prototipe R&D, TKT 6	3
	Jumlah prototipe industri, TKT 7	1
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	5
5. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi, TKT 9	1

Kegiatan	Anggaran
1. Dukungan Manajemen PTN	Rp 11,582,084,000
2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 9,385,678,000
3. Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp 7,629,407,000

Total **Rp 28,597,169,000**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Tenaga terampil pendidikan tinggi merupakan permasalahan nasional yang mengemuka, yang juga dihadapi POLMANBABEL. Akses ke layanan pendidikan tinggi pada masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di POLMANBABEL masih terbatas terutama dari aspek ekonomi dimana kendala finansial masih menjadi masalah utama bagi lulusan sekolah menengah dari golongan menengah kebawah untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sementara kualitas dan relevansi lulusan yang diindikasikan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama masih rendah. Untuk itu, sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMANBABEL yang sekaligus merupakan upaya untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Kemenristdikti. Penetapan indikator kinerja yang harus ditingkatkan untuk pencapaian sasaran ini yaitu:

1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
3. Persentase prodi terakreditasi minimal B
4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
5. Jumlah mahasiswa berprestasi
6. Persentase lulusan tepat waktu
7. Rata-rata lama studi lulusan
8. Rata-rata IPK lulusan
9. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

Dari sembilan indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan”, hanya dua indikator kinerja utama yang terdata masih belum mencapai target yaitu (1)Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya dan (2)Persentase mahasiswa penerima beasiswa. Sedangkan tujuh indikator kinerja lainnya yakni (1)Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, (2)Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, (3)Persentase prodi terakreditasi minimal B, (4)Jumlah mahasiswa berprestasi, (5)Persentase lulusan tepat waktu, (6)Rata-rata lama studi lulusan dan (7)Rata-rata IPK lulusan telah tercapai bahkan beberapa ada yang melebihi target.

Adapun tingkat pencapaian setiap indikator kinerja utama pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2016	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	65	0	10	19	190%
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	100%	84%	86%	86%	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	100%	60%	60%	60%	100%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	70%	45%	65%	40%	61%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	35	-	7	15	214%
	Persentase lulusan tepat waktu	99%	-	97%	99%	102%
	Rata-rata lama studi lulusan	36 Bulan	-	36 Bulan	34 Bulan	106%
	Rata-rata IPK lulusan	3,20	-	3,15	3,34	106%
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	45%	-	45%	35%	78%

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Keberadaan mahasiswa sebagai wirausahawan turut mendorong jumlah pengusaha di Indonesia, khususnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Mahasiswa yang berwirausaha adalah mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha yang proposalnya dinyatakan lulus dan dibiayai, setelah melalui serangkaian proses seleksi dan pemagangannya. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan. Maka sangat perlu untuk mengukur indikatornya sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai oleh POLMANBABEL yang juga merujuk pada Indikator Kinerja Utama Kemenristekdikti pada tahun 2015-2019. Dengan demikian POLMANBABEL ikut serta berkontribusi terhadap pencapaian IKU Kemenristekdikti.

Jumlah mahasiswa yang melakukan wirausaha tahun 2017 adalah sebanyak 19 mahasiswa dari target 2017 sebanyak 10 mahasiswa, sehingga pencapaian tersebut melebihi target sebesar 190%. Mengingat pada Tahun Anggaran 2016 capaian jumlah mahasiswa berwirausaha POLMANBABEL adalah sebanyak 0 mahasiswa yang disebabkan tidak seluruh rangkaian Program Mahasiswa Wirausaha POLMANBABEL yang terlaksana, maka pada Tahun 2017 ini kegiatan wirausaha mahasiswa menjadi salah satu prioritas

dalam keterlaksanaan dan ketercapaiannya. Program kewirausahaan yang dilaksanakan pada TA 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5 Data Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2017

No	Program Wirausaha	Jumlah Mahasiswa
1.	Bisnis Online dan Decoration Room	3
2.	Penjualan Tiket & Paket Wisata Sang Pemimpi Tour & Travel	2
3.	Usaha Anak Ayam Merawang	3
4.	Wisco Ice Blend	3
5.	Usaha Budidaya Ikan Lele	2
6.	Es Campur Ting-ting	2
7.	Kompos Organik Multiguna	3
8.	Rental PS Play Station Faris	1
TOTAL		19

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Tabel 1.6 Data Peserta Program Mahasiswa Wirausaha POLMANBABEL

No	Tahun	Peminat	Peserta
1.	2015	36	20
2.	2016	-	-
3.	2017	22	19

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL



(Gambar 1.2) Workshop dan Seleksi Program Pengembangan Wirausaha Bagi Mahasiswa POLMANBABEL 2017



(Gambar 1.3) Program Pengembangan Wirausaha Mahasiswa POLMANBABEL 2017

2. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi.

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi adalah indikator untuk mengukur lulusan POLMANBABEL yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi kompetensi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini penyelenggaranya lembaga BNSP. Dengan sertifikat kompetensi BNSP, lulusan POLMANBABEL memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Apalagi dengan pemberlakuan MEA, sertifikasi kompetensi ini sangat berguna untuk menyiapkan kualitas lulusan POLMANBABEL yang lebih baik.

Sebagai institusi pendidikan vokasi dimana program pendidikannya berbasis kompetensi, POLMANBABEL menetapkan target capaian kinerja 100%, artinya seluruh lulusan harus tersertifikasi. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2017 tingkat capaian indikator ini mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan tahun 2017 sebesar 86% berhasil terealisasi sebesar 86%. Pencapaian ini didukung oleh terselenggaranya kegiatan program sertifikasi mahasiswa yang ada pada DIPA RKAKL TA 2017 POLMANBABEL dan juga kewajiban untuk mengikuti sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa tingkat akhir di POLMANBABEL. Dengan demikian seluruh lulusan POLMANBABEL diharapkan akan memiliki sertifikat kompetensi.

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU ini, telah dilaksanakan kegiatan yaitu:

- a. Program Sertifikasi Prodi Perancangan Mekanik
- b. Program Sertifikasi Prodi Elektronika
- c. Program Sertifikasi Prodi Perawatan Perbaikan Mesin

Tabel 1.7 Data Peserta Sertifikasi Kompetensi Tahun 2017

No	Program Studi	Jumlah lulusan 2017	Jumlah Lulusan bersertifikasi	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	26	26	100%
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	59	59	100%
3.	Teknik Elektronika (DIII)	58	57	98,3%
4.	Teknik Mesin Manufaktur (D4)	10	0	0%
5.	Teknik Elektronika (D4)	13	0	0%
Jumlah		166	142	86%

Sumber: PRODI POLMANBABEL



(Gambar 1.4) Sertifikasi Mahasiswa Prodi Teknik Elektronika POLMANBABEL 2017



(Gambar 1.5) Sertifikasi Mahasiswa Prodi Teknik Perancangan Mekanik POLMANBABEL 2017



(Gambar 1.6) Sertifikasi Mahasiswa Prodi Teknik Perawatan Perbaikan Mesin POLMANBABEL 2017

3. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di PT tersebut yang menjadi cerminan kualitas sebuah perguruan tinggi. Persentase prodi terakreditasi minimal B yang juga merupakan sasaran strategis Kemenristdikti merupakan jalan menuju institusi unggul baik nasional maupun internasional dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi.

Sampai tahun 2017 dari 5 program studi yang ada di POLMANBABEL sebanyak tiga program studi telah terakreditasi B, sedangkan dua program studi DIV yang berdiri tahun 2015 baru diusulkan untuk diakreditasi pada tahun 2017 dan masih dalam proses. Tabel berikut menunjukkan akreditasi program studi POLMANBABEL.

Tabel 1.8 Data Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Akreditasi
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	B
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	B
3	Teknik Elektronika (DIII)	B
4	Teknik Manufaktur (DIV)	Belum Akreditasi
5	Teknik Elektronika (DIV)	Belum Akreditasi

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2017, indikator kinerja ini dapat dikatakan sudah mencapai dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 60% dimana 3 dari 5 program studi di POLMANBABEL telah terakreditasi minimal B, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100%. Pada Renstra POLMANBABEL 2015-2019 target pada akhir periode tahun 2019 dalam perencanaan jangka menengah untuk persentase program studi terakreditasi minimal B adalah 100%.

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU ini, telah dilaksanakan kegiatan yaitu:

- Peningkatan kualitas dan layanan proses belajar mengajar
- Audit mutu internal.
- Peningkatan mutu pendidikan melalui hibah *Politechnic Education Development Project*.

4. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai Bidanganya

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan POLMANBABEL. Indikator ini juga merupakan ukuran kinerja POLMANBABEL dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Prosentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya ini adalah persentase lulusan yang mendapat pekerjaan pertama sesuai bidang pendidikan dan kompetensinya di bawah 3 (tiga) bulan setelah menyelesaikan pendidikan yang datanya didapatkan dengan upaya penelusuran terhadap lulusan (*Tracer Studi*). *Tracer studi* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan paling cepat 2 tahun setelah lulus dengan menghitung masa tunggu lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

Pada tahun 2015 atau 2 tahun sebelum tahun 2017, lulusan yang diwisuda tahun 2015 tercatat sejumlah 131 orang. Dari jumlah alumni tersebut sebanyak 53 orang yang terdata langsung memperoleh pekerjaan sesuai bidangnya dengan masa tunggu dibawah 3 bulan setelah menyelesaikan studi, atau sebesar 40% dari jumlah alumni tahun 2015. Angka ini belum mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) 2017 POLMANBABEL, yaitu sebesar 65%.

Pencapaian indikator ini didukung melalui kegiatan-kegiatan yang antara lain:

- a. Kegiatan Pembinaan Lulusan dan Organisasi Kemahasiswaan.
- b. Sistem Job Recruitment on Campus.
- c. Sertifikasi Mahasiswa.
- d. Pengembangan Karakter Kerja Civitas Akademika.

Saat ini fungsi pengembangan karir lulusan dilekatkan pada unit yang ada karena SOTK POLMANBABEL belum memiliki unit Pusat Karir. Dengan kondisi seperti ini, fungsi tersebut kurang efektif untuk mencapai kinerja yang optimal. Solusi yang tepat dengan mendirikan unit Pusat Karir yang fokus untuk melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan karir lulusan.

Tabel 1.9 Data Jumlah Alumni yang Langsung Bekerja Sesuai Bidangnya Tahun 2017

No	Program Studi	Jumlah Lulusan 2015	Langsung Bekerja < 3 bulan	
			Jml	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	27	10	37%
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	53	26	49%
3.	Teknik Elektronika (DIII)	51	27	53%
Jumlah		131	53	40%

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

5. Jumlah Mahasiswa Berprestasi.

Prestasi mahasiswa juga menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi, sehingga menjadikan jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional sebagai indikator kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” di POLMANBABEL. Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia POLMANBABEL di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta organisasi kemahasiswaan tahun 2017 telah dilakukan berbagai program/kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan nalar, kreativitas, kompetensi, olah raga dan seni.

Kegiatan yang diikuti dalam rangka mencapai indikator kinerja ini berupa kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintahan, Kemenristekdikti maupun yang dilakukan oleh perguruan tinggi lain dalam berbagai event ditingkat lokal dan nasional. Pada Perjanjian Kinerja 2017 target untuk indikator kinerja “Jumlah Mahasiswa Berprestasi” adalah sebanyak 7 orang. Sampai dengan akhir tahun 2017 jumlah mahasiswa yang dikategorikan

berprestasi pada berbagai event yang diikuti di POLMANBABEL adalah sebanyak 15 orang, sehingga indikator kinerja ini tercapai dengan persentase sebesar 214%.

Berbagai event dan kegiatan yang diikuti POLMANBABEL pada tahun 2017 dan mendapatkan prestasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.10 Data Prestasi dalam Event Nasional Tahun 2017

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Mahasiswa	Prestasi
1.	Kontes Robot Indonesia (KRI) TA 2017 Regional 1	Palembang	7 orang	Juara 2
2.	Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional	Jawa Timur	3 orang	Juara 3
3.	Polmed National Welding Competition 2017 SMAW PIPA 2G	Medan	1 orang	Juara 2
4.	Polmed National Welding Competition 2017 SMAW PLAT 3G	Medan	1 orang	Juara 3
5.	PolmanBabel National Welding Competition 2017 kategori PLAT 3F	Bangka Belitung	1 orang	Juara 2
6.	PolmanBabel National Welding Competition 2017 kategori PLAT 1G	Bangka Belitung	1 orang	Juara 3
7.	PolmanBabel National Welding Competition 2017 kategori PLAT 2G	Bangka Belitung	1 orang	Juara 1
		TOTAL	15 orang	

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL



(Gambar 1.7) Prestasi Event Nasional POLMANBABEL 2017

Upaya pencapaian indikator ini didukung melalui beberapa program dan kegiatan untuk mahasiswa yang diantaranya:

- Mengikuti Seminar dan Pelatihan Tingkat Nasional
- Mengikuti Undangan Kegiatan/Perlombaan Minat dan Bakat Tingkat Nasional
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang Bahasa Inggris
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang MTQ
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang Robotika
- Nasional Welding Competition

6. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Persentase lulusan tepat waktu merupakan indikator untuk mengukur tingkat ketepatan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan sesuai standar waktu tiap jenjang pendidikan dan program studi di PTN dan juga menurut standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

POLMANBABEL pada tahun 2017 telah meluluskan sebanyak 166 orang mahasiswa dengan rincian 143 orang mahasiswa Program D3 dan 23 orang mahasiswa Program D4 Non Reguler. Dari jumlah tersebut sebanyak 2 orang mahasiswa D3 merupakan angkatan 2014/2015 yang telah melewati standar waktu pendidikan D3 yaitu selama 3 tahun. Berdasarkan data tersebut maka persentase lulusan tepat waktu POLMANBABEL untuk tahun 2017 ini adalah sebesar 99% dan telah mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) POLMANBABEL Tahun 2017 yakni sebesar 97%.

Tabel 1.11 Data Ketepatan Waktu Lulusan Tahun 2017

No	Program Studi	Standar Waktu Studi	Jumlah Lulusan Tahun 2017	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	Jumlah Lulusan Tidak Tepat Waktu	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	36 bulan	26	26	0	100 %
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	36 bulan	59	58	1	98 %
3.	Teknik Elektronika (DIII)	36 bulan	58	57	1	98 %
4.	Teknik Elektronika (D4) Non Reguler	24 bulan	13	13	0	100 %
5.	Teknik Mesin Manufaktur (D4) Non Reguler	24 bulan	10	10	0	100 %
Jumlah			166	164	2	99 %

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL



(Gambar 1.8) Pelaksanaan Wisuda POLMANBABEL 2017

7. Rata Rata Lama Studi Lulusan

Waktu yang dihabiskan dalam penyelesaian studi yang melebihi standar waktu akan berdampak negatif bagi mahasiswa dan juga pihak lain yang berkaitan seperti institusi PTN serta dosen pengajar/pembimbing. Kerugian yang didapat mahasiswa pastinya adalah dari segi biaya yang dikeluarkan menjadi lebih besar dan masa yang dihabiskan dalam penyelesaian studi menjadi lebih panjang. Bagi institusi PTN sendiri hal ini juga akan berdampak pada kredibilitas pengelolaan pendidikan pada PTN tersebut sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Pada sasaran kinerja POLMANBABEL TA 2017 “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” salah satu indikator kinerjanya adalah rata rata lama studi lulusan dengan target 36 bulan. Realisasi atas target tersebut pada TA 2017 adalah +/- 34 Bulan atau tercapai 106% dari target kinerja. Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung melalui kegiatan-kegiatan yang antara lain:

- a. Penerimaan mahasiswa baru
- b. Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- c. Proses belajar mengajar tugas akhir
- d. Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar

Tabel 1.12 Data Rata Rata Lama Studi Lulusan Tahun 2017

No	Program Studi	jumlah Lulusan	Lama Studi (bulan)	Lama Studi (3 x 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	26	36	936
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	58	36	2088
		1	48	48
3.	Teknik Elektronika (DIII)	57	36	2052
		1	48	48
4.	Teknik Elektronika (D4) Non Reguler	13	24	312
5.	Teknik Mesin Manufaktur (D4) Non Reguler	10	24	240
Jumlah		166		5725
Perhitungan			= (5725 / 166)	
Rata Rata Lama Studi Lulusan			34,488 Bulan	

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

8. Rata Rata IPK Lulusan

Pada era globalisasi yang saat ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan disegala bidang, baik perguruan tinggi maupun lulusannya harus senantiasa meningkatkan mutu dan kualitasnya. Salah satu tolak ukur mutu suatu instansi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswanya saat menyelesaikan masa pendidikan.

Pada tahun 2017 POLMANBABEL telah meluluskan sebanyak 166 wisudawan dengan rincian IPK sebagai berikut :

Tabel 1.13 Data IPK Wisudawan Tahun 2017

No	IPK	Jumlah
1	0 - < 2,00	0
2	2,00 - < 2,50	0
3	2,50 - < 3,00	1
4	3,00 - < 3,50	135
5	3,50 – 4,00	30
Jumlah		166

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisudawan POLMANBABEL tahun 2017 memiliki IPK antara 3,00 – 3,50. Target kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2017 untuk rata rata IPK lulusan adalah 3,15 sedangkan berdasarkan perhitungan jumlah IPK dibagi jumlah wisudawan maka rata rata IPK lulusan POLMANBABEL pada tahun 2017 adalah sebesar 3,34. Berdasarkan hal tersebut maka target indikator kinerja rata rata IPK lulusan tahun 2017 telah tercapai bahkan terlampaui dengan persentase 106%.

9. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

POLMANBABEL sebagai perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan POLMANBABEL di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan dapat berperan dalam memajukan provinsi tersebut melalui layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten. Namun akses ke layanan pendidikan tinggi pada masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di POLMANBABEL masih terbatas terutama dari aspek ekonomi dimana kendala finansial masih menjadi masalah utama bagi lulusan sekolah menengah dari golongan menengah kebawah untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

POLMANBABEL berupaya memberikan dukungan dan bantuan berupa beasiswa bagi yang berprestasi dan juga bagi yang kurang mampu untuk dapat terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa diberikan dalam bentuk uang SPP maupun biaya hidup tergantung dari jenis dan kriteria beasiswanya. Pada tahun 2017 terdapat 4 jenis beasiswa yang diberikan bagi mahasiswa POLMANBABEL antara lain :

Tabel 1.14 Data Beasiswa Polman Babel Tahun 2017

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima	Besaran	Keterangan
1	Beasiswa Bidik Misi	139 orang	6.300.000,-	Per semester
2	Beasiswa PPA	50 orang	400.000,-	Per bulan
3	Beasiswa PEDP	16 orang	500.000,-	Per bulan
4	Beasiswa Provinsi	72 orang	4.000.000,-	Per semester
Jumlah Penerima Beasiswa		277 orang		

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

POLMANBABEL menjadi perguruan tinggi yang memberikan beasiswa bidik misi mulai tahun 2014 dimana saat itu mendapatkan kuota beasiswa untuk 50 orang yang

diberikan langsung ke mahasiswa berupa uang kuliah dan juga bantuan biaya hidup. Namun mulai tahun 2016 kuota bidikmisi yang didapat POLMANBABEL berkurang menjadi 20 orang mahasiswa dikarenakan mengikuti aturan dimana pemberian kuota beasiswa bidik misi pada PTN adalah sebanyak 10% dari jumlah mahasiswa baru PTN tersebut pada tahun berjalan. Sedangkan untuk beasiswa provinsi mengalami kenaikan jumlah penerima beasiswa yang sebelumnya untuk 20 orang pada tahun 2016 menjadi sejumlah 27 orang pada tahun 2017.

Jumlah mahasiswa terdaftar POLMANBABEL tahun 2017 adalah sebanyak 784 mahasiswa sehingga persentase mahasiswa penerima beasiswa di tahun 2017 adalah sebesar 35%. Dengan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2017 sebesar 45% maka persentase capaian Perjanjian Kinerja adalah 78% atau belum mencapai target.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas kelembagaan perguruan tingginya. Peningkatan kualitas ini juga akan membuat perguruan tinggi mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik Nasional maupun dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Saat ini POLMANBABEL masih perlu meningkatkan kualitas kelembagaan, mengingat sampai 2017 belum mendapatkan akreditasi institusi. Artinya, sebagai institusi perguruan tinggi, POLMANBABEL secara kelembagaan belum memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan BAN-PT. Oleh karena itu, sasaran “Meningkatnya Kualitas Kelembagaan” merupakan upaya yang harus dilakukan melalui indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu “Ranking PT Nasional” dan “Akreditasi Institusi”. Hal ini perlu dilakukan untuk mendorong POLMANBABEL secara terus menerus melakukan perbaikan dalam rangka memenuhi standar kelembagaan perguruan tinggi yang unggul.

Tabel 1.15 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2016	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	550	1208	550	67	100%
	Akreditasi Institusi	A	-	C	-	0%

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Ranking PT Nasional

Untuk sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kelembagaan “ pada indikator kinerja “Ranking PT Nasional” Perjanjian Kinerja 2017, target POLMANBABEL adalah peringkat 550. Data Pemeringkatan Perguruan Tinggi Kemristekdikti Pada Sistem Informasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi pada web <http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id> menunjukkan pada tahun 2016 POLMANBABEL berada pada peringkat umum 1208 cluster 4. Sedangkan pada data pemeringkatan tahun 2017 ini POLMANBABEL tercatat berada pada peringkat umum 67 di cluster 3 untuk Perguruan Tinggi Politeknik. Untuk ranking Perguruan Tinggi Nasional secara keseluruhan sendiri sebenarnya belum dapat dipastikan POLMANBABEL ada di peringkat berapa mengingat untuk tahun 2017 Kemristekdikti melalui situs <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id> hanya merilis “Daftar 100 Peringkat Perguruan Tinggi Non Politeknik” dan “Daftar 25 Peringkat Perguruan Tinggi Politeknik” di Indonesia.

Hasil Peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2017

Nama Perguruan Tinggi	Komponen								Skor Total Konversi	Peringkat Umum	Cluster
	SDM		Kemahasiswaan		Kelembagaan		Penelitian dan Publikasi				
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat			
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	0,3028	134	0	67-187	2,3907	40-48	0,3096	45	21,32	67	3
Rataan Cluster 3	1.63		0.00		2.45		0.33		23.925		
Range Cluster 3	0.10 - 1.65		0.00 - 0.34		1.10 - 2.79		0.01 - 0.65		19.45 - 30.5		
Jumlah PT Cluster 3	52 Perguruan Tinggi Politeknik										
Rataan Total	0.94		0.02		1.71		0.15		21.00		

Keterangan : $\text{Skor Hasil Konversi} = \frac{[(\text{Bobot SDM} \times \text{Skor SDM}) + (\text{Bobot Mhs} \times \text{Skor Mhs}) + (\text{Bobot Akred} \times \text{Skor Akred}) + (\text{Bobot Penelitian} \times \text{Skor Penelitian})]}{4} \times 100$

Jumlah Perguruan Tinggi Sebanyak : 3244 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Seluruh Indonesia

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows

(Gambar 1.9) Peringkat POLMANBABEL tahun 2017 (<http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id>)

2. Akreditasi Institusi

Akreditasi unggul akan memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan BAN-PT, sehingga mampu memberikan kualitas pendidikan yang memenuhi standard. Dalam Perjanjian Kinerja 2017 indikator kinerja “Akreditasi Institusi” target untuk akreditasi institusi POLMANBABEL adalah C. Namun sampai dengan akhir tahun 2017 Akreditasi Institusi POLMANBABEL masih sedang dalam proses.

Berdasarkan kondisi tersebut dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja ini belum tercapai.

Sasaran 3: Meningkatkan Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

Berangkat dari kenyataan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada masih belum memadai, maka POLMANBABEL perlu meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber dayanya. Peningkatan ini dibutuhkan untuk mendorong terjadinya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu.

Oleh karena itu sasaran Meningkatkan Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Persentase dosen berkualifikasi S2
2. Persentase dosen berkualifikasi S3
3. Persentase dosen bersertifikasi pendidik
4. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
5. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi

Dari lima indikator kinerja yang digunakan, tiga indikator kinerja belum mencapai target dan dua indikator kinerja telah mencapai target. Indikator kinerja yang belum mencapai target tersebut adalah Persentase dosen berkualifikasi S2, Persentase dosen berkualifikasi S3 dan Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi. Sedangkan indikator kinerja yang mencapai target adalah Persentase dosen bersertifikat pendidik dan Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa.

Adapun tingkat pencapaian sasaran “Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya” adalah sebagai berikut :

Tabel 1.16 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya relevansi,kualitas,dan kuantitas sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2016	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S2	100 %	66 %	80 %	75%	94%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	10 %	4 %	7 %	5%	71%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	65 %	45 %	46 %	45%	98%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1 : 12	-	1 : 16	1 : 14	114%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	30 %	-	20 %	27%	135%

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja pada sasaran “Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya” diuraikan sebagai berikut:

1. Persentase Dosen Berkualifikasi S2.

Prosentase dosen berkualifikasi S2 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S2 yang merupakan syarat minimal sebagai dosen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2017 tingkat capaian indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 80% baru berhasil terealisasi sebesar 75%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 94%. Capaian kinerja sampai dengan tahun 2017 mencapai 75% dari target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019 yakni sebesar 100%.

Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S2 dicapai melalui kegiatan pemberian tugas belajar, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan pemberian bantuan biaya untuk mengikuti ujian masuk program S2. Sedangkan sumber pendanaan pendidikan berasal dari pemberian beasiswa Kemenristekdikti. Sementara pemenuhan dosen dengan kualifikasi S2 melalui rekrutmen dosen baru sangat sulit. Dari beberapa kali rekrutmen CPNS, peserta yang mendaftar hanya berasal dari internal POLMANBABEL, yaitu dosen yang statusnya non PNS (Eks Yayasan). Kondisi ini dapat disebabkan karena terbatasnya SDM di daerah yang memiliki kualifikasi S2 bidang teknik serta kurangnya minat masyarakat secara umum untuk mendaftarkan diri sebagai dosen di POLMANBABEL. Dengan kondisi seperti ini, POLMANBABEL sendiri yang berupaya memenuhi kebutuhan dosen berkualifikasi S2 dengan cara memberikan tugas belajar S2 kepada tenaga kependidikan yang masih berpendidikan DIV atau S1. Tabel di berikut ini menunjukkan data Dosen berdasarkan jenjang pendidikannya.

Tabel 1.17 Data Dosen POLMANBABEL Tahun 2017

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%	Dosen Aktif		Dosen Tugas Belajar	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Sarjana (S1/DIV)	12	20%	0	0%	12	20%
2.	Magister (S2)	45	75%	41	68%	3	5%
3.	Doktor (S3)	3	5%	3	5%	0	0%
Total		60	100%	44	73%	15	25%

Sumber: BAUK POLMANBABEL

2. Persentase Dosen Berkualifikasi S3.

Prosentase dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2017 tingkat capaian indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 di POLMANBABEL adalah 3 orang dari total 60 orang dosen sehingga dari target yang ditetapkan pada PK tahun 2017 sebesar 7% baru berhasil terealisasi sebesar 5% atau persentase capaian kinerjanya adalah sebesar 71%. Capaian kinerja tahun 2017 mencapai 50% dari target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019.

Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3 dicapai melalui kegiatan pemberian tugas belajar, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan pemberian bantuan biaya untuk mengikuti ujian masuk program S3. Sedangkan sumber pendanaan pendidikan berasal dari pemberian beasiswa Kemenristekdikti atau LPDP baik dalam negeri maupun luar negeri. Pemenuhan dosen dengan kualifikasi S3 melalui rekrutmen dosen baru sangat sulit. Dari beberapa kali rekrutmen CPNS Dosen dengan kualifikasi S2 saja sangat sulit. Dengan kondisi seperti ini, POLMANBABEL sendiri yang berupaya memenuhi kebutuhan dosen berkualifikasi S2 dengan cara memberikan tugas belajar S3 kepada dosen yang masih berpendidikan S2. Saat ini terdapat 3 orang dosen yang sedang tugas belajar S3 di dalam maupun luar negeri.

3. Persentase Dosen Bersertifikasi Pendidik.

Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen merupakan indikator untuk mengukur tingkat profesionalisme dosen, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi. Pengakuan profesionalisme dinyatakan dalam bentuk pemberian sertifikat pendidik. Sertifikasi Dosen tidak hanya merupakan penilaian kinerja dan bukti formal pengakuan terhadap profesionalisme, namun sekaligus sebagai upaya meningkatkan mutu dan memperbaiki kesejahteraan dosen. Tabel berikut menunjukkan capaian kinerja jumlah dosen bersertifikat pendidik di POLMANBABEL dalam empat tahun terakhir.

Tabel 1.18 Data Jumlah dosen bersertifikasi pendidik POLMANBABEL Tahun 2017

Jumlah Tenaga Pendidik	Dosen Bersertifikasi			
	2014	2015	2016	2017
60 orang dosen	18	26	27	27

Sumber: BAUK POLMANBABEL

Target yang ditetapkan pada indikator kinerja “persentase dosen bersertifikat pendidik” tahun 2017 adalah sebesar 46%. Pada tahun 2017 tidak ada tambahan jumlah dosen POLMANBABEL yang lulus sertifikasi sehingga total jumlah dosen bersertifikasi di POLMANBABEL sampai akhir tahun 2017 adalah sebanyak 27 orang dari total 60 dosen, sehingga persentasenya adalah sebesar 45%. Berdasarkan angka tersebut maka target capaian indikator kinerja “persentase dosen bersertifikat pendidik” tahun 2017 tercapai sebesar 98% dari target. Tidak tercapainya target 2017 disebabkan antara lain: beberapa dosen tidak lulus sertifikasi dan tidak bisa mengikuti sertifikasi karena belum menyelesaikan tugas belajar S2.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen yang bersertifikat pendidik adalah dengan mendorong dosen untuk dapat memenuhi persyaratan mengikuti sertifikasi dosen dengan cara pemberian Beban Kerja Dosen sesuai ketentuan dan memfasilitasi dosen untuk memenuhi persyaratan kemampuan bahasa Inggris dan potensi akademik.

4. Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa.

Dosen yang kompeten serta jumlah mahasiswa yang efektif tentu akan berdampak baik pada proses belajar mengajar dimana mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh dosen dan dosenpun akan lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar sistem belajar yang ideal dapat dicapai. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016, dijelaskan bahwa rasio ideal untuk jumlah dosen dan mahasiswa adalah 1 : 30 untuk program studi eksakta dan 1 : 45 untuk program studi ilmu sosial.

Target indikator kinerja “Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa” pada Perjanjian Kinerja 2017 POLMANBABEL adalah 1 : 16. Untuk tahun 2017 ini jumlah dosen aktif di POLMANBABEL adalah sebanyak 44 orang dan jumlah mahasiswa aktif adalah sebanyak 628 orang. Berdasarkan data tersebut dapat diperhitungkan bahwa rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa di POLMANBABEL pada tahun 2017 adalah 1 : 14 atau tercapai sebesar 114% dari target.

5. Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi

Salah satu aspek yang terdapat dalam tata kelola sistem pendidikan adalah tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya dalam hal pengelolaan administrasi dan pelayanan dalam menunjang proses pendidikan di Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat bekerja dengan profesionalisme dan kinerja yang semakin tinggi. Berdasarkan hal tersebut kompetensi tenaga kependidikan yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur prestasi kinerja administrasi dan layanan di POLMANBABEL sangat perlu untuk juga mendapat perhatian dan peningkatan dalam bentuk dukungan serta bantuan untuk memperoleh dan memiliki sertifikat kompetensi.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL tahun 2017 yakni sebesar 20%, tingkat capaian indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari 67 orang tenaga kependidikan di POLMANBABEL yang terdata memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2017 adalah sebanyak 18 orang atau 27 % dari total tenaga kependidikan.

Tabel 1.19 Data Jumlah SDM Tendik bersertifikat kompetensi POLMANBABEL 2017

Jumlah Tenaga Kependidikan s/d 2017	Tekdik Bersertifikasi Kompetensi	Tekdik Bersertifikasi Kompetensi
	2016	2017
67 orang	15 orang	18 orang

Sumber: BAUK POLMANBABEL

Untuk mendukung ketercapaian indikator ini telah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya pelatihan teknis fungsional tenaga kependidikan dan sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan. Program *Polytechnic Education Development Project* (PEDP) yang diterima POLMANBABEL selama tahun 2014-2017 memberikan kontribusi terbesar dalam pencapaian kinerja ini.

Sasaran 4: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu : Jumlah publikasi nasional, Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah sitasi karya ilmiah, Jumlah prototipe R&D TKT 6, Jumlah prototipe industri TKT 7 dan Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat. Adapun tingkat pencapaian masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 1.20 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2016	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	70	29	10	28	280%
	Jumlah publikasi internasional	22	3	5	3	60%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	6	0	3	0	0%
	Jumlah sitasi karya ilmiah	3	-	1	2	200%
	Jumlah prototipe R&D, TKT 6	6	0	3	0	0%
	Jumlah prototipe industri, TKT 7	3	-	1	0	0%
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	27	-	5	5	100%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari tujuh indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran, ada 4 indikator kinerja yang belum mencapai target. Indikator kinerja yang tidak mencapai target adalah Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah prototipe R&D TKT 6 dan Jumlah prototipe industri TKT 7. Sedangkan 3 indikator kinerja telah mencapai target bahkan melebihi, yaitu Jumlah publikasi nasional, Jumlah sitasi karya ilmiah dan Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat. Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah Publikasi Nasional

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Pada tahun 2017 tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 10 judul sudah berhasil terealisasi sebesar 28 judul dengan persentase capaian kinerja sebesar 280%. Publikasi nasional tersebut merupakan hasil penelitian dan pengabdian dosen baik yang bersumber dari dana DIPA polman babel 2017 maupun dari Kemristekdikti langsung.

Dalam Renstra 2015-2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah Publikasi Nasional sebesar 70 judul. Pada tahun 2016 realisasi publikasi nasional adalah sebesar 29 judul sehingga sampai dengan tahun 2017 jumlah Publikasi Nasional telah mencapai 57 judul atau persentase capaian kinerja 2015-2019 sebesar 81%. Tabel berikut menunjukkan data publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen POLMANBABEL tahun 2017.

Tabel 1.21 Data Publikasi Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Dosen Tahun 2017

No	Judul Publikasi Nasional	Jumlah Dosen	Publikasi
1	Ekplorasi Keterampilan Guru SMP Sungailiat Bangka dalam Mengintegrasikan TIK dalam Pembelajaran	2	Sentrinov
2	Mobile Robot dengan Pengontrolan Perintah Suara Berbasis Android	2	Sentrinov
3	Trainer Kit Piranti Elektronika Berbasis Teknologi Informasi.	2	Sentrinov
4	Pengembangan Desain Mesin Pencacah dengan Penggantian Cutting Block	2	Sentrinov
5	Parameter Mesin EDM Sinking untuk Mengoptimalkan Respon pada Material AISI H13 Menggunakan Metode Taguchi-Fuzzy	1	Sentrinov
6	Analisa Kinerja Mesin Bubut DoAll LT13 Ditinjau dari Penyimpangan Ketelitian Geometri Mesin dan Kebulatan Benda Kerja	2	Sentrinov
7	Peningkatan Kualitas Pasir Zirkon (ZrSiO ₄) Menggunakan Metode Carbothermal dan Pelindian dengan Desain Taguchi	3	Sentrinov
8	Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Kelompok Usaha Pembuat Rusip	2	Sentrinov
9	Rancang Bangun mesin Pencacah Singkong dan Tangkai Talas	2	Sentrinov
10	Penerapan Advanced PID Tuning pada Plant yang Critically Stable: Height Levitation Pingpong Ball	2	Jurnal Manutech
11	Optimasi Multirespon Gaya Tekan dan Momen Torsi pada Penggurdian Material Komposit Glass Fiber Reinforce Polymer (GFRP) yang ditumpuk dengan Material Stainless Steel (SS) Menggunakan Metode Algoritma Genetika	1	Jurnal Manutech
12	Material Biokomposit Sebagai Material Alternatif Sungkup Helm	1	Jurnal Manutech
13	Rekondisi Mesin Bubut DoALL LT13 BU01 di Laboratorium Mekanik Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2	Jurnal Manutech
14	Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Kelompok Usaha Peternak Ayam & Bebek	3	Jurnal Manutech
15	Pengaruh Secondary Aging Treatment Terhadap Sifat Mekanik dan Surface Glossiness pada Aluminium Paduan 7003	1	Jurnal Manutech
16	Rancang Bangun Robot Pelontar Shuttlecock	1	Jurnal Manutech
17	Optimasi Kekasaran Permukaan Proses Pembubutan Baja ST42 dengan Menggunakan Metode Taguchi	2	Jurnal Manutech

18	Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) pada Kelompok Masyarakat Pembuat Lakso di Kabupaten Bangka	2	Jurnal Manutech
19	Analisis Pengaruh Moment Gyroscope pada Keseimbangan Pendulum Cartesian	2	Jurnal Manutech
20	Remotely Operated Vehicle (ROV) untuk Eksplorasi Bawah Air di Lingkungan Industri Perkapalan	2	Jurnal Manutech
21	Analisa Getaran Akibat Kerusakan Deep Groove Ball Bearing Seri 6003RS	2	Jurnal Manutech
22	Tinjauan Performansi Bubut DoALL LT13 Terhadap Penyimpangan Kebulatan Benda Kerja	3	Jurnal Manutech
23	Rancang Bangun Media Bantu Pemeriksa Penyimpangan pada Poros	2	Jurnal Manutech
24	Analisis Efisiensi Hasil Pencacah Terhadap Tipe Pencacah dan Material Sampah	2	Jurnal Manutech
25	Analisis Sitem Pengukuran Getaran Mems Accelerometer ADXL345	3	Jurnal Manutech
26	Analisis Kekerasan Permukaan Titanium-6Al-4V pada Proses EDM Sinking dengan Aplikasi Response Surface Methodology (RSM)	1	Jurnal Manutech
27	Alat Bantu Penggerindaan Slideways Mesin Bubut	2	Jurnal Manutech
28	Analisa Proses Drawing pada Pembentukan Asbak dengan Kuping Berbentuk Alur	2	Jurnal Manutech

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain: Seminar Nasional *Applied Business and Engineering Conference* (ABEC), Pelatihan penulisan proposal penelitian, hibah penelitian swadana, penerbitan jurnal ManuTech, dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar nasional.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi penelitian dan pengabdian diantaranya: Kurangnya kapasitas dan budaya meneliti dan mengabdikan; sebagian besar waktu dosen dihabiskan untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran; fasilitas dan alat laboratorium kurang memadai untuk penelitian; dan keterbatasan dana untuk penelitian dan pengabdian. Solusi yang akan dilakukan antara lain: meningkatkan kapasitas dan budaya meneliti dosen; pengaturan beban kerja dosen; meningkatkan fasilitas dan alat laboratorium untuk penelitian; dan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah serta industri untuk pendanaan penelitian dan pengabdian.

2. Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktivitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Pada tahun 2017 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2017 sebanyak 5 hanya berhasil terealisasi sebanyak 3 dengan persentase capaian kinerja adalah sebesar 60%. Dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019, target di akhir periode untuk jumlah publikasi internasional adalah sebanyak 22. Berikut ini data publikasi internasional hasil penelitian dosen POLMANBABEL tahun 2017.

Tabel 1.22 Data Publikasi Internasional tahun 2017

No	Judul Penelitian	Jumlah Dosen	Publikasi
1	Investigation on The Feature Activation Method in a Hierarchical Concatenation Network	1	International Conference on Computer, Control, Informatics, and its Applications (IC3INA) 2017 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Balai Kartini Jakarta
2	Exploring Students Perceptions on Using Blogs for Learning Mathematics Course at State Polytechnics Manufacture of Bangka Belitung	1	International Joint Conference on Science and Technology (IJCST) 2017 Politeknik Negeri Bali, Ayodya Resort Nusa Dua Bali
3	Koalas, Kiwis and Kangaroos: The Challenges of Creating an Online Australian Cultural Dictionary for Learners of English as an Additional Language	1	Journal Lexicos 2017. Pp. 310-345

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain: Pelatihan penulisan jurnal, hibah penelitian swadana, dan memfasilitasi dosen untuk pendaftaran pada jurnal internasional.

Kendala dalam upaya meningkatkan Publikasi Internasional, diantaranya: masih rendahnya kemampuan dan kemauan menulis; topik penelitian masih bersifat lokal; tidak ada nilai kebaruan penelitian; terbatasnya informasi dan akses terhadap jurnal internasional; dan kurangnya motivasi dan kemampuan berbahasa Inggris. Beberapa solusi yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang, diantaranya: meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah internasional; meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris; dan menjalin kerjasama dengan PT dan lembaga penelitian lain dalam mengakses jurnal internasional.

3. Jumlah HKI Yang Didaftarkan

Kekayaan intelektual merupakan kekayaan yang muncul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya dibidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Tujuan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan sebagai Indikator Kinerja adalah untuk meningkatkan perolehan perlindungan HKI dengan menggali secara maksimum potensi HKI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh dosen.

Pada tahun 2017 target yang ditetapkan pada PK POLMANBABEL untuk "Jumlah KHI yang didaftarkan" adalah sebanyak 3, namun sampai dengan akhir tahun 2017 capaian indikator ini belum dapat terealisasi. Dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019, target di akhir periode jumlah HKI yang didaftarkan adalah 6.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah HKI yang didaftarkan antara lain: tidak ada skema maupun usulan serta kurangnya pemahaman terhadap HKI, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit; keterbatasan dana penelitian; dan POLMANBABEL belum memiliki Sentra HKI,. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja antara lain: membina beberapa dosen dibawah bimbingan ekspert JICA dalam proyek HKI; meningkatkan pemahaman HKI kepada dosen; memasukan fungsi penanganan HKI ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

4. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Dari target yang ditetapkan sebanyak 1 pada Perjanjian Kinerja 2017 POLMANBABEL untuk indikator kinerja “Jumlah Sitasi Karya Ilmiah” berhasil terealisasi sebanyak 2 atau dengan persentase capaian kinerja sebesar 200%. Berikut data sitasi karya ilmiah POLMANBABEL di tahun 2017.

Tabel 1.23 Data Sitasi Karya Ilmiah POLMANBABEL tahun 2017

No	Publikasi yang men-Sitasi	Publikasi yang di-Sitasi
1.	Evolution of The Grid to Embrace New Technologies in The Presence of Diverse Regulatory Schemes. Alejandro Ibarra-Yunez (EGADE Business School, Tecnológico de Monterrey); Mary Collins (BECI, University of California at Berkeley); Paul Wright (BECI, University of California at Berkeley) & Itzel Zárate (EGADE Business School). 2017.	Developing the ZigBee based data payload coding for data communication in microgrids. Made Andik Setiawan , Farhad Shahnia, Arindam Ghosh, Sumedha Rajakaruna. Power Engineering Conference (AUPEC), 2014 Australasian Universities. Pp. 1-6.
2.	Hybrid nanogrid systems for future small communities. F. Shahnia. Hybrid nanogrid systems for future small communities. Springer International Publishing AG 2017. B. Azzopardi (ed.), Sustainable Development in Energy Systems, DOI 10.1007/978-3-319-54808-1_2	Data communication network and its delay effect on the dynamic operation of distributed generation units in a microgrid. Made Andik Setiawan , Farhad Shahnia, Ruwan PS Chandrasena, Arindam Ghosh. Power and Energy Engineering Conference (APPEEC), 2014 IEEE PES Asia-Pacific. Pp. 1-6

Sumber: P3KM POLMANBABEL

5. Jumlah Prototype R&D TKT 6

Tingkat Kesiapan Teknologi atau *Technology Readiness Level* merupakan hasil dari rekayasa riset dan/atau penelitian untuk dapat disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak (pemerintah, masyarakat dan industri). Terdapat 9 (Sembilan) tingkat kesiapan teknologi atau TKT dari tingkat 1 sampai tingkat 9, yang tiap tingkatan terdapat kesiapan-kesiapan untuk teknologi.

Pada tahun 2017 target pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL untuk Jumlah Prototype R&D TKT 6 adalah sebanyak 3 namun belum dapat terealisasi sehingga capaian indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun 2017 adalah 0%. Dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019, target di akhir periode untuk jumlah prototype R&D adalah 6.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah prototipe R&D yang didaftarkan antara lain: tingginya syarat prototype R&D yang ditetapkan yakni TKT 6, kurangnya pemahaman terhadap R&D, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit; keterbatasan dana penelitian; dan belum adanya fokus R&D. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini antara lain: meningkatkan pengetahuan tentang R&D; menetapkan fokus R&D; dan memasukan fungsi R&D ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6. Jumlah Prototype Industri TKT 7

Pada tahun 2017 tingkat capaian indikator “Jumlah prototype Industri TKT 7” belum dapat terealisasi, meskipun target yang ditetapkan hanya 1 sehingga capaian indikator kinerja ini untuk tahun 2017 adalah 0%. Dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019, target di akhir periode untuk jumlah prototype industri adalah 3.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah prototipe industri yang didaftarkan antara lain: tingginya syarat yang ditetapkan untuk prototype industri yakni TKT 7, tidak ada kerjasama dengan industri untuk pembuatan prototipe pada tahun 2017, kurangnya pemahaman terhadap prototype industri, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit; keterbatasan dana penelitian; dan belum adanya fokus pada prototype industri. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini antara lain: meningkatkan pengetahuan tentang prototype industri; menetapkan fokus prototype industri; dan memasukan fungsi prototype industri ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat

Pada tahun 2017 terget pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL untuk Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat adalah sebanyak 5. Realisasi capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 100% dari target yang ditetapkan dimana ada sebanyak 5 program pengabdian yang pembuatan mesinnya dibuat melalui proses penelitian 2017 dan telah diserahkan kepada masyarakat.

Berikut ini data penelitian POLMANBABEL yang dimanfaatkan masyarakat pada tahun 2017.

Tabel 1.24 Data Penelitian Dimanfaatkan Masyarakat tahun 2017

No	Judul	Nama Mesin
1.	Mesin Pengerus Gula Merah sebagai Bahan Perlengkapan Kue Putu	Mesin Pengerus Gula Merah
2.	Kelompok Peternak Ayam dan Bebek di Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan	Mesin Pencacah Singkong & Tangkai Talas
3.	Iptek Bagi Masyarakat: Kelompok Usaha Keripik	Mesin Pemotong Keripik
4.	IbM Pemanfaatan TTG pada Kelompok Masyarakat Pembuat Lakso di Kabupaten Bangka	Mesin Pengering Lakso
5.	IbM Kelompok Usaha Bipang Kacang	Alat pencetak kue bipang kacang

Sumber: P3KM POLMANBABEL



(Gambar 1.10) Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat POLMANBABEL tahun 2017

Sasaran 5: Menguatnya Kapasitas Inovasi

Pemanfaatan teknologi hasil penelitian hendaknya mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat. POLMANBABEL mendorong agar teknologi yang dihasilkan dosen dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya serta dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.

Oleh karena itu Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu Jumlah produk inovasi berupa produk hasil penelitian yang telah dimanfaatkan pengguna, baik masyarakat maupun industri. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.25 Capaian Kinerja Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2016	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi TKT 9	4	-	1	0	0

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja Jumlah Produk belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2017 indikator kinerja ini ditetapkan dengan beberapa kriteria yang salah satunya adalah “memiliki TKT minimal 9” dimana syarat tersebut sampai saat ini masih dirasa cukup berat untuk dapat dipenuhi oleh para dosen peneliti di POLMANBABEL.

B. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Pada awal Tahun Anggaran 2017 Polman Negeri Bangka Belitung mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 21.592.762.000,- melalui 2 DIPA RKAKL TA 2017 yakni Rp 20.967.762.000,- untuk DIPA RKAKL BA 01 Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta Rp 625.000.000,- untuk DIPA RKAKL BA 04 Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Seiring perjalanan Tahun Anggaran 2017 DIPA RKAKL BA 04 Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan mendapatkan tambahan alokasi dari lunturn sisa anggaran hibah PHLN PEDP tahun 2016 menjadi Rp 7.629.407.000,- sehingga total keseluruhan alokasi anggaran yang didapat Polman Negeri Bangka Belitung pada TA 2017 adalah sebesar Rp 28,597,169,000,-.

Dari pagu anggaran tersebut realisasi keterserapan anggaran adalah sebesar Rp 25.987.498.903,- sehingga persentase daya serap anggaran POLMANBABEL sampai Desember 2017 adalah sebesar 90,87 %.

Tabel 1.26 Realisasi Anggaran POLMANBABEL Tahun 2017 berdasarkan DIPA RKAKL BA

No	DIPA RKAKL	Pagu	Realisasi	%
1	Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	20.967.762.000	19.450.723.357	92,76 %
2	Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan	7.629.407.000	6.536.775.546	85,68 %
	Total	28.597.169.000	25.987.498.903	90,87 %

Dari sisi jenis belanja realisasi POLMANBABEL tahun 2017 untuk belanja pegawai persentase realisasi anggaran adalah sebesar 98,60 %, belanja barang sebesar 90,93 %, dan belanja modal sebesar 87,78 %.

Tabel 1.27 Realisasi Anggaran POLMANBABEL Tahun 2017 berdasarkan Jenis Belanja

Belanja	Pagu	Realisasi	%
Pegawai	2.512.681.000	2.477.614.277	98,60 %
Barang	19.494.342.000	17.725.336.376	90,93 %
Modal	6.590.146.000	5.784.548.250	87,78 %
Total	28.597.169.000	25.987.498.903	90,87 %

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja POLMANBABEL Tahun 2017 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai periode Tahun Anggaran 2017 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat, khususnya masyarakat Bangka Belitung. Berbagai pencapaian maupun kekurangan terhadap capaian kinerja Indikator Kinerja, telah tergambarkan dalam penjelasan pada bab terdahulu.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang belum mencapai target, untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), POLMANBABEL kedepan akan berupaya meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit-unit organisasi maupun dengan pihak Kementerian dan stakeholder lainnya.

Beberapa capaian kinerja yang kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, Persentase mahasiswa penerima beasiswa, Akreditasi Institusi, Persentase Dosen berkualifikasi S2 dan S3, Persentase dosen bersertifikasi, Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, jumlah prototype R&D, jumlah prototype industri dan Jumlah Produk Inovasi. Hal ini menjadi fokus perhatian dalam rangka upaya meningkatkan kualitas Prodi dan Institusi melalui peningkatan kepemimpinan dan tata kelola institusi serta pembinaan program studi yang diarahkan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal pada tingkatan institusi dan program studi.

Dimasa mendatang POLMANBABEL akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai tugas dan fungsi yang diamanahkan, sehingga Rencana Strategis POLMANBABEL dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya serta berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Kemenristekdikti.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugeng Ariyono, M.Eng., Ph.D
Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Jakarta, Maret 2016

Pihak Pertama

Sugeng Ariyono, M.Eng., Ph.D

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10
	2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	86 %
	3. Persentase prodi terakreditasi minimal B	60 %
	4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	65 %
	5. Jumlah mahasiswa berprestasi	7
	6. Persentase lulusan tepat waktu	97 %
	7. Rata-rata lama studi lulusan	36 Bulan
	8. Rata-rata IPK lulusan	3,15
	9. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	45 %
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1. Ranking PT Nasional	550
	2. Akreditasi Institusi	C
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1. Prosentase dosen berkualifikasi S2	80 %
	2. Persentase dosen berkualifikasi S3	7 %
	3. Persentase dosen bersertifikat pendidik	46 %
	4. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1 : 16
	5. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	20 %
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1. Jumlah publikasi nasional	10
	2. Jumlah publikasi internasional	5
	3. Jumlah HKI yang didaftarkan	3
	4. Jumlah sitasi karya ilmiah	1
	5. Jumlah prototipe R&D, TKT 6	3
	6. Jumlah prototipe industri, TKT 7	1
	7. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	5
5. Menguatnya kapasitas inovasi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1. Jumlah produk inovasi, TKT 9	1

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen PTN/Kopertis
2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi
3. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Total

Anggaran

Rp. 11.582.084.000,-

Rp. 9.385.678.000,-

Rp. 625.000.000,-

Rp. 21.592.762.000,-

Menteri

Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Jakarta, Maret 2017

Direktur

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung



Sugeng Ariyono, M.Eng., Ph.D